

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman dan semakin meningkatnya teknologi menyebabkan berbagai kalangan memilih segala sesuatu secara praktis. Pesatnya perkembangan media sosial membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial memberikan perubahan dalam pola pikir masyarakat dalam budaya, etika dan norma perilaku. Dari berbagai kalangan masyarakat Indonesia menggunakan media sosial guna sarana untuk berbagai kebutuhan dan hiburan setiap masing-masing masyarakat.

Media sosial merupakan alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan saling berbagi dengan menggunakan internet. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat pencitraan diri dan berekspresi diri.

Media sosial yang saat ini sedang dikenal oleh masyarakat luas adalah aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai fitur yaitu, video, foto, dan video siaran langsung. Tidak hanya itu, Tiktok juga memberikan efek mempercantik video, efek lucu, serta tulisan. Dengan adanya aplikasi ini dapat menciptakan suasana hati yang sedang sedih menjadi bahagia karena konten video lucu, yang suasana hatinya bahagia menjadi marah dan bisa juga sedih karena konten setiap masyarakat berbeda-beda.

Aplikasi Tiktok kini sedang digemari oleh masyarakat luas, terutama pada kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia pun menggemari aplikasi tiktok. Tidak jarang kita melihat sebuah konten unik yang diunggah oleh berbagai kalangan. Namun, anak-anak yang usianya 6-11 tahun tidak dianjurkan untuk menggunakan aplikasi tiktok, karena dapat mempengaruhi sosial pada anak, psikologis, lingkungan, serta perilaku. Maka dari itu, peran orang tua sangat penting dalam memilah-memilih untuk perkembangan karakter anak.

Namun, populernya aplikasi tiktok ini membuat anak-anak penasaran dengan aplikasi tersebut, sehingga sudah tidak asing lagi kita dapat melihat anak-anak membuat video melalui aplikasi tiktok. Anak-anak yang dimaksud yaitu anak yang berusia 6-11 tahun, karena pada usia tersebut memiliki rasa keingintahuan yang besar dan mulai mengenal lingkungan sekitar serta membentuk karakter diri. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam perkembangan seorang anak, agar dapat membentuk karakter yang membangun untuk bangsa dan negara.

Saat ini banyak sekali anak-anak bermain ponsel dibandingkan bermain bersama teman-temannya, karena baginya bermain ponsel lebih menyenangkan dan seru. Hal tersebut dapat menyebabkan seorang anak kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar karena terlalu asyik bermain ponsel terutama media sosial tiktok. Namun, masih banyak orang tua yang membiarkan anaknya asyik bermain ponsel terutama aplikasi tiktok, dalam aplikasi tiktok banyak ragam video yang dapat dilihat oleh anak-anak, namun tidak semua konten kreator membuat video positif, banyak juga konten-konten video yang tidak layak ditonton oleh anak-anak, karena itu dapat mempengaruhi perkembangan karakter

seorang anak dan anak tersebut bisa mudah mencontoh perilaku negatif tersebut, seperti mengikuti bahasa yang tidak sopan dan mengikuti perilaku orang dewasa.

Sebelum adanya aplikasi tiktok, anak-anak biasaya lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain bersama teman-temannya setelah pembelajaran selesai. Selain bermain dengan teman-temannya, mereka juga biasanya bermain bersama kedua orang tuanya, tidur siang secara teratur, dan dapat bersosialisasi dengan yang lainnya. Namun semenjak adanya aplikasi tiktok, perilaku anak menjadi berubah, banyak anak-anak yang mulai bermain tiktok dan mulai terpengaruh oleh isi konten-konten yang ada di tiktok. Perubahan perilaku anak bisa dilihat dari cara dia berbicara, tingkah lakunya, dan kesehariannya. Banyak anak yang setelah mengenal aplikasi tiktok kini tidak suka bersosialisasi, jarang menghabiskan waktu bermain bersama teman sebayanya, kurangnya minat belajar, dan perubahan bahasa yang digunakan, seperti bahasa yang tidak pantas diucapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan oleh Penulis di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan karakter Anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana dampak penggunaan Aplikasi Tiktok dalam perkembangan karakter anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka?

3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menangani anak yang sudah terdampak oleh Aplikasi Tiktok?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan rumusan dari tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Oleh karena itu, Tujuan Penelitian mengungkapkan tentang :

1. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis tentang penggunaan Aplikasi Tiktok pada anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis dampak Aplikasi Tiktok terhadap perkembangan karakter anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam menghadapi anak yang terpengaruh Aplikasi Tiktok.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam perkembangan karakter pada anak, sehingga orang tua dapat memahami permasalahan tersebut.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan lebih luas dalam pengaruh Aplikasi

Tiktok terhadap perkembangan karakter anak, sehingga orang tua bisa lebih mengawasi anak-anaknya dan juga dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan Peneliti.

